



Daya Tarik Wisata Kebun Cokelat Majapahit Sebagai Wisata Edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto

Alisya Qothrunnada Al Fitriani¹, Yudiana Indriastuti²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Kebun Cokelat Majapahit berlokasi di Jalan Randungenengan, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kebun Cokelat Majapahit memiliki potensi daya tarik wisata berupa penanaman kakao yang menjadi coklat sebagai sarana edukasi sekaligus berwisata. Kebun Cokelat Majapahit menghadirkan atraksi wisata berupa edukasi, menanam pohon kakao hingga menjadi coklat untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Pengunjung tidak hanya dapat menyaksikan proses budidaya kakao, namun juga mencicipi hasil pengolahan buah coklat menjadi coklat siap saji. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang diteliti. Peneliti menganalisis potensi daya tarik wisata Kebun Cokelat Majapahit di Desa Bumi Mulyojati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi daya tarik wisata Kebun Cokelat Majapahit untuk wisata edukasi di desa Bumi Mulyojati. Sekaligus untuk memahami daya tarik wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit. Pemanfaatan wisata edukasi Kebun Cokelat Majapahit mampu menciptakan 20 kelompok tani kakao di desa Bumi Mulyojati. Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan kunjungan lapangan ke Kebun Cokelat Majapahit di Desa Bumi Mulyojati.

Keywords: *Daya Tarik Wisata, Wisata Edukasi, Pariwisata Berkelanjutan*

(*) Corresponding Author: alisyaqoth2112@gmail.com¹, yudiana_indriastuti.ilkom@upnjatim.ac.id²

How to Cite: Al Fitriani, A., & Indriastuti, Y. (2024). Daya Tarik Wisata Kebun Cokelat Majapahit Sebagai Wisata Edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 1223-1240. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9327>

PENDAHULUAN

Daya tarik wisata adalah suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kenyamanan dan nilai, yang dapat diwujudkan dalam bentuk berbagai kekayaan alam dan buatan yang menarik dan bernilai bagi wisatawan untuk dikunjungi. Daya tarik wisata merupakan salah satu aspek yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata (Pratama dalam Susianto et al, 2022). Oleh karena itu, daya tarik wisata memegang peran penting dalam pengambilan keputusan wisatawan dalam memilih tempat wisata. Unsur daya tarik wisata meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Tujuh unsur itulah yang dinamakan dengan tujuh sapta pesona wisata.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, yang menjadi sasaran wisatawan atau dikunjungi oleh wisatawan. Sementara itu, dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang menjadi sasaran wisatawan, dan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1. Daya Tarik Wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang terdiri dari keadaan alam, flora dan fauna.
2. Daya tarik wisata buatan, meliputi museum, peninggalan sejarah, wisata seni dan budaya, agrowisata, wisata berburu, wisata petualangan, dan taman rekreasi.
3. Daya tarik wisata minat khusus adalah daya tarik yang didirikan sesuai dengan minat wisatawan, seperti berburu, mendaki gunung, penjelajahan goa, industri dan kerajinan tangan, tempat perbelanjaan, wisata arum jeram, tempat ibadah, dan tempat ziarah.

Wisata edukasi juga termasuk dalam daya tarik wisata yang banyak diminati oleh wisatawan di era masa kini. Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang memberikan pendidikan pengetahuan informal kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Wisatawan tidak hanya berwisata, namun wisatawan bisa belajar dengan cara yang menarik. Masyarakat Indonesia sendiri menganggap bahwasanya pariwisata dan pendidikan merupakan dua institusi yang pelaksanaannya berbeda. Namun, seiring berkembangnya zaman telah muncul paradigma baru tentang alam sebagai wisata dan pendidikan. Korelasi antara pendidikan dan pariwisata dapat dicapai melalui proyek wisata pendidikan yang tidak hanya bertujuan sebagai tempat rekreasi. Namun, juga bermanfaat bagi wisatawan sebagai media belajar atau edukasi (Pratiwi, 2016)

Wisata edukasi dengan memberikan berbagai pengetahuan memiliki konsep pedesaan dan pertanian menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Berbagai jenis proses cara berkebun dan bercocok tanam ditawarkan ketika mengunjungi perkebunan dan lokasi agrowisata yang menjadi potensi daya tarik wisata tersendiri. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai, yang ada berupa keanekaragaman hasil alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi tujuan atau tujuan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata (Noris & H, 2019).

Salah satu wisata baru yang memiliki konsep wisata edukasi daerah Dlanggu Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur adalah Kebun Coklat Majapahit yang terletak di Wisata Desa Bumi Mulyojati. Kebun Coklat Majapahit berdiri pada tahun 2014 oleh petani kakao. Kebun Cokelat Majapahit memiliki potensi daya tarik wisata berupa penanaman kakao yang menjadi cokelat sebagai sarana edukasi sekaligus berwisata. Petani kakao mendirikan sebuah wisata dengan nama Majapahit karena Kabupaten Mojokerto sendiri identik dengan kerajaan Majapahit. Berawal dari keresahan para petani yang selalu gagal dalam menanam tebu dan tembakau di Desa Bumi Mulyojati. Dari rasa keresahan itulah, petani berinisiatif untuk beralih menanam pohon kakao sejak tahun 2010. Kakao yang ditanam membuah hasil yang sangat pesat sehingga mampu mengerahkan petani yang tergabung sejumlah 20 kelompok tani. Hasil dari pohon kakao yaitu buah cokelat dibudidayakan oleh Kelompok Tani Kakao Mulyo Jati Dlanggu yang memiliki tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi petani kakao dan mampu melaksanakan industri kelompok tani.

Seiring berkembangnya hasil dari pohon kakao yang ditanam oleh kelompok tani mampu menciptakan ide untuk mendirikan sebuah wisata. Kebun Cokelat Majapahit merupakan wisata yang bertemakan agrowisata. Kebun Cokelat Majapahit terletak di daerah satu kawasan dengan Wisata Desa Bumi Mulyojati, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kebun Cokelat Majapahit memiliki lahan yang cukup luas sekitar 450 hektare. Kebun Cokelat Majapahit menyajikan daya tarik wisata berupa edukasi penanaman pohon kakao sampai menjadi buah cokelat untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Wisatawan yang berkunjung di Kebun Cokelat Majapahit diajak untuk belajar menanam dan merawat tanaman kakao. Tanaman kakao adalah jenis tanaman dari Amerika Selatan yang dikirim ke daerah tropis. Tidak hanya proses penanaman kakao, wisatawan dapaticipi hasil dari buah cokelat yang sudah diolah menjadi cokelat siap makan. Wisatawan bisa melihat secara langsung ribuan pohon kakao yang sudah berbuah. Wisatawan dengan berkunjung dan membeli hasil dari

produk Kebun Cokelat Majapahit dapat membantu para petani kakao untuk tetap membudidayakan tanaman kakao.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki kebun tanaman kakao sebagai daya tarik wisata edukasi bagi wisatawan. Daya tarik wisata kebun tanaman kakao sangat terawat. Terdapat pembatas batu bata untuk menjaga perawatan tanaman kakao. Selain itu, wisata Kebun Cokelat Majapahit memiliki daya tarik berupa pabrik cokelat. Daya tarik wisata edukasi pabrik cokelat dapat menarik kunjungan wisatawan. Dikarenakan wisatawan bisa melihat secara langsung proses pembuatan cokelat. Beberapa atraksi wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan yaitu proses pemetikan biji tanaman kakao, tahap fermentasi dan pengeringan biji kakao, sampai proses menjadi cokelat olahan.

Kebun Cokelat Majapahit selalu ramai dikunjungi oleh berbagai jenis wisatawan. Mulai dari *private tour* sampai rombongan wisatawan yang berkunjung ke wisata Kebun Cokelat Majapahit. Terdapat *tour guide* yang akan memandu jika didatangi oleh wisatawan rombongan. Biasanya wisatawan rombongan mulai dari kunjungan sekolah, akademisi, acara reuni, arisan maupun kunjungan instansi. Bagi rombongan wisatawan akan diberikan tawaran beberapa program paket wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit. Wisatawan akan memilih sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk berwisata edukasi. Rombongan wisatawan akan diberikan tempat dan edukasi khusus untuk mengenal pengolahan tanaman kakao sampai menjadi cokelat yang sudah siap makan. Wisatawan juga diberikan kesempatan untuk berwisata edukasi menanam dan merawat tanaman kakao. Selain itu, wisatawan juga dapat menyaksikan proses produksi cokelat dengan berbagai varian rasa yang sudah siap untuk dimakan.

Wisata Kebun Cokelat Majapahit menyediakan toko souvenir yaitu Galeri Cokelat. Didalam Galeri Cokelat menjual berbagai produk olahan cokelat hasil dari produksi kebun dan pabrik. Wisatawan sebelum kembali pulang dapat membeli buah tangan di Galeri Cokelat. Mulai dari cokelat batangan, cokelat cair, berbagai macam rasa cokelat, minuman cokelat, dan lolipop cokelat. Wisatawan dapat membeli berbagai macam produk cokelat sebagai ole-ole atau dinikmati secara langsung.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki 35 jenis olahan cokelat yang dibuat oleh pabrik cokelat Majapahit. Disisi lain, Kebun Cokelat Majapahit memiliki pabrik yang memproduksi buah cokelat hasil dari tanaman kakao. Hasil dari ramainya kunjungan wisatawan, Kebun Cokelat Majapahit menciptakan *sustainable tourism* atau yang disebut dengan pariwisata berkelanjutan. Kebun Cokelat Majapahit dapat membuka lowongan pekerjaan sekitar 30 karyawan lokal pabrik cokelat untuk memanfaatkan tanaman kakao petani sekitar. Petani kakao mengolah tanaman kakao menjadi cokelat batangan maupun serbuk cokelat. Terdapat 450 hektare lahan petani yang ditanami kakao. Petani kakao dan karyawan lokal Kebun Cokelat Majapahit itu sendiri berasal dari masyarakat setempat Desa Bumi Mulyojati. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh Kebun Cokelat Majapahit bisa menjadi sarana wisata berkelanjutan sekaligus wisata edukasi bagi wisatawan dan petani kakao. Wisatawan juga dapat mengenal sejarah dari nama destinasi wisata yaitu Majapahit. Wisatawan dapat menambah ilmu pengetahuan sejarah tentang pada abad 13 berdirinya kerajaan Majapahit di Kabupaten Mojokerto. Wisatawan akan dijelaskan secara lengkap oleh pemandu wisata Kebun Cokelat Majapahit.

Kebun Cokelat Majapahit memiliki fasilitas taman bermain, kolam renang, dan tempat sarana untuk belajar mengenai cokelat. Di tempat belajar mengenai cokelat, wisatawan dapat mengetahui secara detail tentang cokelat atau buah kakao mulai dari bibit kakao sampai panen. Disisi lain jika wisatawan merasa bosan terkait wisata edukasi, wisatawan dapat menyegarkan pikiran dan tubuh dengan cara berenang di kolam renang Kebun Cokelat Majapahit. Kolam renang di Kebun Cokelat Majapahit memiliki berbagai jenis ketinggian kolam yaitu kolam renang dengan ketinggian 30 cm untuk balita, kolam renang tanggung untuk anak-anak, dan kolam renang 1,5 m untuk dewasa. Dengan

adanya Kebun Cokelat Majapahit yang memiliki potensi daya tarik wisata berupa wisata edukasi dapat menghadirkan sebuah citra yang baik bagi Desa Bumi Mulyojati.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Daya Tarik Wisata Kebun Cokelat Majapahit Sebagai Wisata Edukasi Di Wisata Desa Bumi Mulyojati”.

METODE

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi secara lengkap mengenai “Daya Tarik Wisata Kebun Cokelat Majapahit sebagai Wisata Edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati”.

lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wisata Kebun Coklat Majapahit yang berlokasi di Jalan Sudirman No.2, Jlaget, Randugenengan, Wisata Desa Bumi Mulyojati, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur

Batasan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu batasan penelitian agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus kepada rumusan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik wisata Kebun Coklat Majapahit sebagai wisata edukasi di Wisata Desa Bumi Mulyojati

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk kalimat atau kata, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari wisatawan, dan pengelola wisata terkait permasalahan didalam penelitian.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono 2016). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa wawancara terhadap informan yang berhubungan langsung dengan dampak permasalahan. Sumber data primer diperoleh dari :

a. Pihak Pengelola Wisata Kebun Cokelat Majapahit

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola wisata Kebun Cokelat Majapahit untuk mendapatkan data pemanfaatan wisata Kebun Cokelat Majapahit sebagai wisata edukasi.

b. Wisatawan

Peneliti melakukan wawancara dengan wisatawan yang berkunjung terkait kondisi daya tarik wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit. Kategori wisatawan yaitu rombongan wisatawan yang melakukan program wisata edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit,

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2016:225). Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini berupa bukti foto selama penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari :

a. Dokumentasi

HASIL & PEMBAHASAN

a. Potensi Wisata Kebun Cokelat Majapahit

Desa Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto menyajikan pemandangan alam berupa sawah dan perkebunan. Kebun Cokelat Majapahit merupakan wisata dengan konsep perkebunan kakao yang terletak di Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Kebun Cokelat Majapahit memiliki lahan kebun yang ditanami tanaman kakao. Kebun Cokelat Majapahit yang berada satu kawasan di Wisata Desa BMJ, Desa Randugenengan, Kecamatan Dlanggu, Jatim, memiliki lahan yang cukup luas. Kebun Cokelat Majapahit memiliki banyak sekali potensi wisata untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung. Diantaranya potensi wisata Kebun Cokelat Majapahit sebagai berikut :

1. Potensi sebagai wisata edukasi kakao

Kebun Cokelat Majapahit memiliki potensi wisata edukasi seperti penanaman bibit kakao sampai menjadi olahan cokelat. Kebun Cokelat Majapahit didirikan oleh Kelompok Tani Kakao Mulyojati. Kebun Cokelat Majapahit termasuk pelopor baru wisata edukasi kakao di Kabupaten Mojokerto. Wisata Kebun Cokelat Majapahit memiliki kebun kakao yang terawat dengan baik sehingga dapat memiliki potensi wisata edukasi kakao. Wisatawan dapat secara langsung melihat dan mencoba proses penanaman bibit tanaman kakao, perawatan kakao, mencicipi buah kakao, sampai melihat langsung proses pembuatan kakao menjadi olahan cokelat. Dalam melakukan kegiatan wisata edukasi atau *outbound*, wisatawan akan didampingi oleh pemandu wisata atau *tour guide* yang akan menjelaskan di setiap kegiatan. *Tour guide* di wisata Kebun Cokelat Majapahit akan mengajarkan secara detail kepada wisatawan tentang cara membuat cokelat dari biji kakao yang dikeringkan hingga menjadi cokelat batangan atau variasi lainnya.



Gambar 1. Wisata edukasi kakao di Kebun Cokelat Majapahit
(sumber: dokumentasi pribadi)

Wisatawan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang proses fermentasi, menyangrai biji kakao, dan pembentukan cokelat. Wisatawan juga memiliki kesempatan untuk mencicipi berbagai jenis cokelat, baik yang terbuat dari biji kakao yang berbeda maupun cokelat dengan kandungan cokelat yang berbeda. Fasilitas edukasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit seperti kebun kakao yang dirawat sendiri oleh pihak wisata, pabrik cokelat untuk melihat secara langsung proses pembuatan cokelat, lahan *outbound*, ruangan hall untuk mengadakan pertemuan sosialisasi berupa edukasi kakao dan cokelat kepada rombongan wisatawan, dan fasilitas galeri cokelat sebagai tempat penjualan ole-ole dari hasil pabrik yaitu olahan cokelat. Dengan menggabungkan unsur edukasi, hiburan, dan pengalaman langsung dari wisata Kebun Cokelat Majapahit

memiliki potensi yang besar untuk menjadi daya tarik wisata edukasi yang menarik bagi wisatawan dari berbagai kalangan.

2. Potensi panen kakao



Gambar 2. Perkebunan Kakao di Wisata Kebun Cokelat Majapahit
(sumber: dokumentasi pribadi)

Salah satu potensi hasil perkebunan baru yang ada di Desa Randugenengan adalah kakao. Kakao merupakan salah satu komoditas andalan di Kabupaten Mojokerto yang dinilai baik kualitas maupun kuantitasnya oleh pemerintah daerah. Potensi kakao yang ada di Kota Mojokerto masih tergolong baru sehingga masih banyak dilakukan pengembangan baik dari segi lokasi, pembibitan, pengelolaan pabrik kakao, dan akses terhadap tempat wisata kakao. Salah satu potensi perkebunan kakao yang ada di Mojokerto adalah wisata Kebun Cokelat Majapahit. Kebun Cokelat Majapahit memiliki lahan kebun yang ditanami tanaman kakao. Penanaman kakao dimulai sejak tahun 2011. Sedangkan pada bagian industri agro maritim pengolahan kakao berdiri di tahun 2018.

“Basicnya dari petani kak, pada tahun 2011 membudidayakan tanaman kakao. Setelah itu lambat laun bergerak terus sampai mulai timbul suatu pemikiran para petani kakao yang juga menjadi anggota. Kalau cuman menanam kakao outputnya hanya hasil kebun saja. Tahun 2018 timbulah gagasan sekalian kita bikin industrinya. Jadi outputnya nanti kita jual dari segi produk yang sudah terkemas bagus. Tahun 2018 selaku dari kelompok tani kakao mulyojati punya usaha dari hulu samapi hilirnya. Awal ini hasil yang kita panen kita olah sendiri mulai dari penadaan beberapa mesin dan tenaga ahli untuk memberi skill dan pengetahuan tentang dasar tentang cokelat. Setelah itu terus bergerak sampai akhirnya di tahun 2021 awal, kalau kita bicara tentang industri kan kita bergerak di bidang produk ya, karena kita sudah ada wisata desa bumi mulyojati yang berdiri lebih lama secara langsung kita sudah punya tempat, tahun 2018 industri kakao tidak hanya jualan produ. Jadi kita jual market melalui pihak penyedia jasa edukasi tentang kakao mulai hulu sampai hilirnya tadi. Kita disini mejual jasa informasi yang dikemas semenarik mungkin yang dibutuhkan oleh pengunjung, karena edukasi cokelat ini tidak semua tempat wisata ada. Tidak langsung ini menjadi daya tarik sendiri dan juga hanya disini. Nah maka dari tui berjenjang sampai di tahun 2023 baru kita membludak ramai banget, kalau dulu cuman satu bulan baru ada beberapa kegiatan. Tetapi ini setelah lepas dari pandemi ini bahkan di setiap minggu ada pengunjung rombongan. Setiap hari kita selalu ada kegiatan edukasi” (Wawancara dengan Mas Galuh selaku pengelola wisata, 12/04/2024)

Setiap hari Kelompok Tani Kakao Mulyojati dari hulu sampai hilir mampu menyiptakan 60 jenis produk dari tanaman kakao yang dikemas dengan brand Cokelat Majapahit. Potensi dari perkebunan kakao yang dari hulu ke hilirnya semakin pesat, Kelompok Tani Kakao Mulyojati mendirikan wisata Kebun Cokelat Majapahit yang memiliki konsep berwisata sambil belajar tentang penanaman kakao sampai menjadi

cokelat. Pengolahan cokelat dikelola secara internal ini diharapkan akan memberikan dampak positif menarik pengunjung.

3. Potensi sebagai produksi cokelat



Gambar 3. potensi produksi cokelat berupa pabrik cokelat (sumber: dokumentasi pribadi)

Wisata Kebun Cokelat Majapahit tidak hanya memiliki potensi perkebunan kakao. Namun, wisata Kebun Cokelat Majapahit juga memiliki pabrik pengolahan hasil dari perkebunan kakao yaitu cokelat. Wisata di bidang edukasi cokelat tentunya memiliki industri produksi cokelat sendiri berupa pabrik cokelat. Pabrik cokelat ini diberi nama yaitu Cokelat Majapahit. Pada tahun 2021 pabrik cokelat Majapahit mampu menghasilkan olahan cokelat dengan kapasitas 1 ton perhari. Tujuan didirikan produk Cokelat Majapahit yaitu mengenalkan dan mengexplore produk olahan kakao yang sehat dengan bahan utama 100% dari kakao massa dan minyak kakao. Produk Cokelat Majapahit tanpa tambahan bahan kimia dan pengawet. Pabrik pengolahan cokelat ini dalam setiap produksi 20 kilogram biji kakao akan menjadi 16 kilogram cokelat murni. Pabrik Cokelat Majapahit memiliki alat produksi cokelat yang lengkap pastinya dengan standar kuantitas pabrik cokelat pada umumnya. Pabrik Cokelat Majapahit juga memiliki ruangan khusus untuk melakukan proses pengeringan biji kakao dan ruangan pendingin untuk menyimpan bahan baku. Potensi yang dimiliki oleh wisata Kebun Cokelat Majapahit berupa industri produksi cokelat akan menjadi daya tarik tambahan berupa edukasi yang akan ditawarkan kepada wisatawan.

4. Potensi wisata sejarah



Gambar 4. Arca Mahapatih Gajah Mada sebagai Daya Tarik Wisata (sumber: dokumentasi pribadi)

Wisata Kebun Cokelat Majapahit menawarkan daya tarik wisata edukasi sejarah berupa bentuk arsitektur bangunan zaman Kerajaan Majapahit. Wisata Kebun Cokelat Majapahit memanjakan wisatawan yang sejuk dan nyaman terlihat batu bata yang rapi dengan suasana zaman kerajaan. Halaman depan Wisata Kebun Cokelat Majapahit terdapat patung raksasa Mahapatih Gajah Mada. Tujuan didirikan patung raksasa Mahapatih Gajah Mada untuk menarik wisatawan dan sedikit mengulik tentang ilmu sejarah Kerajaan Majapahit.

“Kita naikan lagi menjadi wisata sejarah, karena kita ada sebagian situs seperti sumber tirta wening ini ya yang juga masuk di nominasi kandungan air paling baik setelah yang di trowulan, tirta wening kehidupan ini juga menjadi situs, kita juga ada wisata sejarah, kita bangun patung raksasa gajah mada yang ada di depan ya kak, ini sudah dapat rekor muri ya kak ya dengan patung terbesar di Mojokerto” (Wawancara dengan Mas Galuh selaku pengelola wisata, 12/04/2024)

Brand cokelat majapahit diambil dari kata “Majapahit” yang merupakan sejarah terkenal dari kota Mojokerto. Kota Mojokerto identik dengan Kerajaan Majapahit. Maka dari itu, dengan hadirnya nama *brand* cokelat majapahit supaya wisatawan atau masyarakat mudah mengenal dan mengingat dengan nama brand cokelat majapahit. Selain itu, inovasi diberikan nama brand dari sejarah Kota Mojokerto dapat dijadikan edukasi bagi wisatawan agar wisatawan tahu akan edukasi sejarah.

b. Daya Tarik Wisata Edukasi Kebun Cokelat Majapahit

Wisata Kebun Cokelat Majapahit ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dihari biasa maupun hari libur. Hal itu dikarenakan tarif tiket masuk ke wisata Kebun Cokelat Majapahit sangat terjangkau. Ada beberapa kategori tarif tiket masuk di wisata edukasi Kebun Cokelat Majapahit. Untuk harga tiket dewasa dikenakan biaya sebesar Rp 20.000, tiket anak-anak dikenakan biaya sebesar Rp 18.000, sedangkan untuk harga pelanggan atau wisatawan yang telah berkunjung lebih dari satu kali dikenakan biaya sebesar Rp 16.000. wisatawan yang berwisata ke Kebun Cokelat Majapahit mendapatkan cokelat *candy* dan fasilitas berenang. Kebun Cokelat Majapahit memiliki berbagai kegiatan edukasi yang menjadi daya tarik wisata. Sebagai berikut contoh kegiatan wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit :

1. Menanam tanaman kakao



Gambar 5. Penanaman tanaman kakao sebagai daya tarik wisata edukasi (sumber: dokumentasi pribadi)

Daya tarik wisata penanaman tanaman kakao, wisatawan mendapatkan ilmu pengetahuan cara menanam kakao dengan baik dan benar. Wisatawan dapat praktik secara langsung dengan didampingi oleh team trainer supaya wisatawan paham yang sedang dikerjakan. Dalam kegiatan ini terdapat banyak rangkaian kegiatan untuk penanaman tanaman kakao. Pemindahan bibit kakao dari pre nursery ke lahan keras

(penanaman) dilakukan setelah bibit kakao mulai tumbuh menjadi pohon muda dengan batang-batang yang bercabang. Langkah awal untuk menanam kakao adalah dengan membuat lubang tanam, lubang tanam yang akan dibuat harus steril dari gulma dan dibuat dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm. ukuran ini dianggap sudah memadai untuk mendukung adaptasi perakaran bibit kakao dengan kondisi tanah lapang. Setelah pembuatan lubang tanam selesai, barulah diisi dengan media tanam berupa kompos dan tanah yang steril dengan perbandingan 1:1. Perawatan pohon kakao merupakan suatu keharusan untuk memperoleh produksi biji kakao yang tinggi dan berkelanjutan hingga umur ekonomisnya yaitu sekitar 28 tahun.

2. Memetik buah kakao



Gambar 6. Wisatawan dapat memetik buah kakao secara langsung
(sumber: dokumentasi pribadi)

Daya tarik wisata memetik buah kakao di Wisata Kebun Cokelat Majapahit menawarkan pengalaman yang unik dan menyenangkan bagi wisatawan. Wisatawan dapat memetik buah kakao secara langsung dan wisatawan bisa memncicipi buah kakao jika ada yang matang di area sekitar kebun kakao. Aktivitas memetik buah kakao memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk terhubung langsung dengan alam dan lingkungan sekitar. Wisatawan dapat menikmati udara segar, pemandangan kebun kakao, dan merasakan keaslian alam pedesaan. Selama aktivitas memetik, wisatawan dapat belajar tentang proses pertanian kakao, termasuk perawatan pohon kakao, teknik panen yang tepat, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi produksi kakao. Dengan memetik buah kakao sendiri, wisatawan dapat menghargai lebih dalam proses pembuatan cokelat mulai dari awal, mulai dari panen hingga produk akhir yang siap dinikmati. Setelah memetik buah kakao, wisatawan memiliki kesempatan untuk membeli hasil panen olahan cokelat majapahit sebagai oleh-oleh atau untuk mencoba langsung memasak dan membuat cokelat sendiri. Kombinasi antara pengalaman langsung, edukasi, dan kesempatan untuk terhubung dengan alam membuat aktivitas memetik buah kakao menjadi daya tarik menarik di Wisata Kebun Cokelat Majapahit.

3. Factory Tour



Gambar 7. Proses pembuatan cokelat
(sumber: dokumentasi pribadi)

Daya tarik wisata keliling pabrik cokelat di Wisata Kebun Cokelat Majapahit sangatlah menarik karena memberikan pengalaman yang interaktif dan edukatif bagi wisatawan. Wisatawan dapat secara langsung melihat dan mengikuti proses pembuatan cokelat dari awal hingga akhir. Mereka bisa melihat biji kakao diolah menjadi cokelat yang lezat, mulai dari proses penggilingan, pencampuran, pembentukan, hingga pendinginan. Selama proses pembuatan cokelat, wisatawan akan diberikan penjelasan detail tentang setiap tahapan proses produksi. Wisatawan akan belajar tentang sejarah cokelat, cara kerja mesin-mesin yang digunakan, serta bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan cokelat. Beberapa tempat bahkan wisatawan dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembuatan cokelat, seperti mencampurkan bahan-bahan atau membentuk cokelat sesuai keinginan mereka. Setelah melihat proses pembuatan, pengunjung dapat membeli produk-produk cokelat yang dihasilkan di tempat tersebut sebagai oleh-oleh atau untuk dinikmati sendiri.

4. Mendapatkan hasil olahan cokelat



Gambar 8. Olahan Cokelat di wisata Kebun Cokelat Majapahit
(sumber: dokumentasi pribadi)

Wisata edukasi Kebun Cokelat Majapahit tidak hanya menjual dan membudidayakan bibit kakao saja, namun juga mengolah sendiri bahan yang mereka punya, yang produknya bernama Cokelat Majapahit. Olahan yang diproduksi Kebun

Cokelat Majapahit. Olahan yang diproduksi Kebun Cokelat Majapahit diantaranya cokelat batangan yang juga memiliki banyak varian rasa seperti *dark chocolate*, *white chocolate*, dan permen cokelat. Tidak hanya kue dan aneka cemilan, Kampung Cokelat juga memproduksi makanan berat seperti minuman cokelat.

5. Galery Tour



Gambar 9. Galeri Cokelat Majapahit (sumber: dokumentasi pribadi)

Kebun Cokelat Majapahit memiliki sarana penjualan cokelat yaitu galeri cokelat majapahit. Galeri cokelat menjual semua hasil olahan dari pabrik cokelat majapahit. Mulai dari cokelat batangan yang jenis dark chocolate dan vanilla chocolate, lolipop cokelat, susu cokelat, bubuk cokelat, dan berbagai olahan cokelat lainnya. Setelah wisatawan melakukan kegiatan edukasi, wisatawan dapat mampir ke galeri cokelat untuk membeli buah tangan yang akan dibawa pulang dari wisata Kebun Cokelat Majapahit.

c. Paket Wisata Kebun Cokelat Majapahit

Sarana edukasi dikemas menjadi beberapa penawaran paket wisata edukasi atau outbound. Kebun Cokelat Majapahit menawarkan beberapa jenis paket wisata mulai dari edukasi biasa sampai paket edukasi komplit. Wisatawan bisa memilih paket wisata edukasi sesuai kebutuhan yang akan dilakukan ketika berwisata sambil belajar. Wisatawan tidak akan bosan dalam berwisata. Berikut beberapa penawaran paket wisata yang ditawarkan oleh Wisata Kebun Cokelat Majapahit :



Gambar 10. Brosur penawaran paket wisata edukasi Kebun Cokelat Majapahit (sumber: dokumentasi pengelola wisata)

Paket wisata Kebun Cokelat Majapahit menawarkan beberapa paket wisata edukasi. Mulai dari harga Rp 50.000/orang. Paket wisata edukasi dengan harga Rp 50.000/orang ada dua jenis. Jenis yang pertama dengan fasilitas tiket masuk wisata, area kegiatan wisata edukasi, peralatan *sound system* untuk sarana pemandu wisata dalam memberikan kegiatan presentasi atau berinteraksi dengan wisatawan, wisatawan melakukan kegiatan senam sebagai acara pembukaan sebelum wisata edukasi, setelah melakukan kegiatan senam wisatawan melakukan *fun games* terkait edukasi yang ada di wisata Kebun Cokelat Majapahit seperti mencicipi buah kakao dan olahan cokelat, wisatawan juga akan diberikan buah tangan secara khusus oleh pihak wisata Kebun Cokelat Majapahit berupa *goody bag* produk cokelat majapahit di akhir kegiatan. Jenis kedua paket wisata edukasi Rp 50.000/orang sama dengan jenis yang pertama, yang membedakan paket jenis kedua ini memiliki konsep kunjungan industri dengan menawarkan fasilitas berupa permainan edukasi *fun games*, edukasi perkebunan kakao, keliling pabrik cokelat majapahit, berkunjung ke galeri cokelat yang merupakan toko ole-ole dari wisata Kebun Cokelat Majapahit, dan diakhir kegiatan wisatawan mendapatkan *goody bag* cokelat Majapahit.

Paket wisata edukasi dengan harga Rp 80.000/orang menawarkan konsep berupa edukasi kakao. Konsep edukasi kakao dengan menambahkan fasilitas berupa mencetak cokelat secara langsung yang dilakukan di pabrik cokelat majapahit, rombongan wisatawan mendapatkan satu kali makan siang berupa nasi *box*. Paket wisata edukasi dengan harga paling tinggi yaitu Rp 100.000/orang. Paket wisata edukasi Rp 100.000/orang ada dua jenis yaitu paket *outbound* kakao dan paket *outbound* biasa. Paket *outbound* kakao menawarkan fasilitas tiket masuk wisata, pemandu wisata edukasi, *fun games*, wisatawan mendapatkan atraksi wisata berupa *outbound flying fox*, setelah itu wisatawan melakukan edukasi kakao, keliling pabrik cokelat majapahit untuk melihat secara langsung proses pembuatan cokelat, wisatawan dapat melakukan mencetak olahan cokelat, dan wisatawan mendapatkan fasilitas makan siang. Sedangkan paket jenis kedua yaitu *outbound* menawarkan fasilitas berupa game tantangan tentang edukasi kakao dan cokelat, *village education*, dan pastinya wisatawan akan mendapatkan sebuah *goody bag* dari Kebun Cokelat Majapahit. Selain paket wisata edukasi, Kebun Cokelat Majapahit juga menawarkan paket wisuda, rapat, atau family gathering komunitas dengan harga Rp 100.000/orang.

“Nah untuk konsep ini, karena seperti tadi yang saya bilang ya. Ini kan mulai dari usia paling rendah ya sampai usia paling tinggi. Jadi kita kasih penerapan berupa penawaran-penawaran beberapa paket tertentu”(Wawancara dengan Mas Galuh selaku pengelola wisata, 12/04/2024)

Wisatawan yang sering berkunjung ke wisata Kebun Cokelat Majapahit adalah rombongan wisatawan sekolah. Kategori rombongan wisatawan mulai dari usia paling rendah yaitu Taman Kanak-Kanak sampai tingkatan paling tinggi yaitu perguruan tinggi. Selain rombongan sekolah, wisata Kebun Cokelat Majapahit juga menerima kunjungan industri dari berbagai pihak instansi. Usia paling rendah yaitu Rp 50.000/orang. Anak-anak masih dalam tahap bermain edukasi dengan cara yang paling menyenangkan. Pemandu wisata akan memberikan berbagai games berupa bermain sambil belajar yaitu dengan cara memberikan sedikit materi penjelasan terkait penanaman kakao sampai menjadi olahan cokelat. Setelah itu, di jenjang Sekolah Dasar mulai dari kelas satu sampai empat masih sama dengan kategori paket anak-anak. Sedangkan, di jenjang kelas lima sampai enam Sekolah Dasar memilih diantara paket SD dan SMP. Jenjang SMP sampai SMA atau SMK lebih banyak memilih paket yang kunjungan industri kakao beserta *outbound* di dalam kegiatan edukasi.



Gambar 11. Sarana edukasi berupa keliling Pabrik Cokelat Majapahit dengan ditemani oleh *team trainer* (sumber: dokumentasi pribadi)

“Kelas TK kita taruh di pakatnya yang lebih sebentar ya, karena mereka masih dalam tahap inginnya tuh belajar yang dikemas dengan cara bersenang-senang, have fun ya. Jadi kita taruh paket yang kita selipin games-games seru yang juga berisi dengan materi-materi yang penjelasan, nanti kita sampaikan. Jadi kita kemas dalam bentuk permainan. Setelah itu di jenjang SD juga masih banyak permainannya. Nanti kalau sudah menyentuh SMP, SMA, SMK, sampai Perguruan Tinggi ini berfokus ke materi yang kita sampaikan, karena yang dikemas adalah pengetahuan” (Wawancara dengan Mas Galuh selaku pengelola wisata, 12/04/2024)

Kebun Cokelat Majapahit tidak hanya menerima kunjungan dari rombongan sekolah, namun wisata Kebun Cokelat Majapahit juga menerima rombongan dari pihak instansi atau industri. Rombongan instansi biasanya memilih paket kunjungan industri. Konsep paket lebih formal daripada paket wisata edukasi yang ditawarkan oleh wisata Kebun Cokelat Majapahit ke jenjang sekolah. Acara formal dari wisata Kebun Cokelat Majapahit untuk paket kunjungan industri pihak instansi berupa kegiatan beberapa sambutan oleh tokoh-tokoh penting terkait industri kakao dan cokelat. Untuk kunjungan industri pihak instansi mendapatkan penjelasan materi dari manajemen atau *owner* wisata Kebun Cokelat Majapahit yang turun langsung ke lapangan. Kegiatan sambutan dan penjelasan materi berada di *hall* rapat kegiatan wisata Kebun Cokelat Majapahit. Setelah kegiatan beberapa sambutan, rombongan instansi melakukan kegiatan keliling kebun kakao untuk mengetahui proses mulai dari penanaman bibit kakao sampai menjadi buah kakao. Rombongan instansi juga diajak keliling pabrik cokelat majapahit untuk melihat secara langsung proses pembuatan cokelat mulai dari buah kakao yang dikeringkan lalu diambil kulitnya langsung diolah oleh pabrik sampai menjadi beberapa olahan cokelat.

“Untuk dinas ini kita pakainya yang paket kunjungan industri ya kak, nah kunjungan industri ini biasanya lebih formal ya, biasanya kita sediakan tempat dengan penjelasan paparan di proyektor dan sebagainya, terus nanti ada sambutan-sambutan dari tokoh tokoh, tempatnya di hall sini, terus biasanya ya kak ya dari dinas biasanya selaku dari manajemen kita ownernya turun langsung datau tokoh-tokoh publik sebagainya. Kalau di rentan kegiatan yang ambil-ambil paket tadi itu dibantu dengan tim-tim guide lainnya yang akan turun langsung seperti itu”(Wawancara dengan Mas Galuh selaku pengelola wisata, 12/04/2024)

Tujuan rombongan instansi melakukan kegiatan paket kunjungan industri di wisata Kebun Cokelat Majapahit pada umumnya untuk melakukan *study banding* atau menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di indsutri cokelat atau perkebunan kakao, seperti penawaran distribusi atau kerjasama penelitian dan

pengembangan. Kunjungan industri dapat membantu untuk instansi tersebut dalam memahami secara langsung proses rantai pasok cokelat beroperasi kerja, termasuk praktik-praktik berkelanjutan yang diterapkan dalam produksi cokelat. Untuk paket kunjungan industri pihak instansi ditarif dengan harga Rp 50.000/orang. Sedangkan untuk kunjungan biasa tanpa membawa produk olahan cokelat majapahit hanya ditarif dengan harga Rp 15.500/orang dan menghubungi admin wisata Kebun Cokelat Mahapahit melalui nomor whatsapp yang tertera di laman website atau instagram wisata untuk menyampaikan bahwasanya ingin melakukan kunjungan industri dari pihak instansi.



Gambar 12. Brosur paket keluarga wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit (sumber: dokumentasi pengelola wisata)

Paket wisata edukasi di Kebun Cokelat Majapahit juga menawarkan paket bersama keluarga. Tujuan paket wisata keluarga adalah menyediakan berbagai aktivitas dan objek wisata yang cocok untuk seluruh anggota keluarga, sehingga semua orang dapat menikmati liburan tanpa kebosanan. Paket wisata edukasi keluarga memiliki berbagai jenis harga beserta fasilitas. Paket wisata keluarga mulai dari harga Rp 100.000/paket dengan konsep acara ulang tahun. Jadi wisata Kebun Cokelat Majapahit menawarkan paket ulang tahun. Paket ulang tahun ibu dan anak terdiri dari fasilitas tiket masuk wisata, sewa gedung acara sebagai tempat untuk memeriahkan acara ulang tahun, dekorasi ulang tahun di panggung, *sound system*, hiburan badut, mendapatkan satu box makan siang, dan pastinya mendapatkan *goody bag* cokelat majapahit di akhir acara.

“Tujuan kesini dari sekolah, disini banyak edukasinya soalnya, edukasi buat anaknya banyak, bagus. Seperti kaya pabrik coklatnya, penanaman coklatnya, anak-anak jadi jadi tahu asal usul coklatnya darimana. Paling menarik itu bisa tahu penanaman coklatnya darimana, pengolahannya gimana, itu prosesnya dari penanaman sampai jadi coklat, yaa mau kalau memang pilihannya kesini lagi”(Wawancara dengan Bu Dewi selaku wisatawan, 12/04/2024)

Paket outbound ibu dan anak dengan harga Rp125.000/orang menawarkan fasilitas berupa tiket masuk wisata untuk 2 orang yaitu ibu dan anak, pemandu *outbound*, *fun games*, melakukan kegiatan edukasi kakao khusus untuk ibu, game tantangan, *village education*, terdapat fasilitas wahana *flying fox*, mendapatkan satu box untuk makan siang, dan di akhir acara mendapatkan *goody bag* cokelat majapahit. Paket Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dengan harga Rp 175.000/orang menawarkan fasilitas berupa tiket masuk per orang, terdapat fasilitas penginapan, makan 3 kali, team pemateri dan outbound, melakukan kegiatan outbound yang terkait dengan edukasi kakao, mendapatkan sertifikat kegiatan LDKS, dan *goody bag* cokelat majapahit.



Gambar 13. Fasilitas Penginapan Mulyojati di Kebun Cokelat Majapahit
(sumber: dokumentasi pribadi)

Paket outbound bermalam dengan harga Rp 175.000/orang menawarkan fasilitas berupa tiket masuk wisata, fasilitas penginapan di area wisata Kebun Cokelat Majapahit, pemandu team trainer, *fun games*, atraksi api unggun di malam hari, kegiatan senam di pagi hari dengan dipandu oleh team trainer, setelah itu melakukan kegiatan edukasi kakao, mendapatkan fasilitas makan 3 kali, diakhir acara kegiatan wisata mendapatkan *souvenir* dari Kebun Cokelat Majapahit. Wisata Kebun Cokelat Majapahit juga menawarkan paket staycation berupa penginapan dengan harga Rp 250.000. Kebun Cokelat Majapahit memiliki fasilitas akomodasi penginapan untuk wisatawan yang ingin bermalam. Penginapan wisata Kebun Cokelat Majapahit terdiri dari kamar single bed dan double bed, wisatawan yang bermalam di penginapan wisata Kebun Cokelat Majapahit mendapatkan fasilitas makan pagi.

Berbagai paket edukasi yang ditawarkan oleh wisata Kebun Cokelat Majapahit mejadi daya tarik bagi wisatawan. Berawal dari keresahan para petani mulyojati yang selalu gagal dalam menanam tebu dan tembakau, dan memiliki ide yang sangat kreatif dan membuahkan hasil yaitu menanam kakao. Hasil dari pesatnya panen kakao disulap menjadi sebuah wisata edukasi baru di daerah Mojokerto khususnya Kecamatan Dlanggu. Destinasi Kebun Cokelat Majapahit merupakan wisata edukasi terpadu. Disebut wisata terpadu karena wisata ini dilengkapi dengan berbagai daya tarik wisata edukasi yang menarik. Ditempat tersebut, seluruh wisatawan diberi kesempatan untuk mencoba secara langsung semua daya tarik wisata edukasi yang ditawarkan oleh wisata Kebun Cokelat Majapahit.

Wisatawan merasa senang mengunjungi wisata Kebun Cokelat Majapahit. Dengan hadirnya wisata yang memiliki konsep berwisata sambil belajar menjadi keunikan sendiri dan menambah pengalaman baru di kehidupan wisatawan. Wisatawan jadi tahu untuk proses pembuatan cokelat. Kebun Cokelat Majapahit dapat dikunjungi oleh semua kalangan usia. Berawal dari usia anak-anak yaitu umur 5 tahun sampai jenjang perguruan tinggi. Tidak hanya di kalangan pendidikan, Kebun Cokelat Majapahit memberikan inspirasi bagi para instansi atau pembisnis yang ingin mengajak kerja sama dengan Kebun Cokelat Majapahit. Karena wisata Kebun Cokelat sendiri memiliki daya tarik

wisata edukasi dan olahan cokelat yang sangat menarik untuk wisatawan atau para pembisnis yang akan menjalin kerja sama.

d. Pariwisata Berkelanjutan Kebun Cokelat Majapahit

Wisata Kebun Cokelat Majapahit menghasilkan pariwisata berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata. Semenjak berdirinya wisata Kebun Cokelat Majapahit memberikan dampak positif. Diantaranya dampak pariwisata berkelanjutan di Kebun Cokelat Majapahit yaitu :

1. Mensejahterakan petani kakao Mulyojati

Wisata Kebun Cokelat Majapahit dapat memberikan sumber pendapatan tambahan bagi petani kakao Mulyojati. Petani kakao Mulyojati menghasilkan produk 3 kuintal kakao. Mereka dapat menjual beberapa produk olahan kakao kepada wisatawan atau memperoleh penghasilan dari tour wisata Kebun Cokelat Majapahit. Petani kakao Mulyojati dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Kebun Cokelat Majapahit. Selain itu, petani kakao Mulyojati juga dapat mengembangkan produk wisata lainnya seperti *workshop* pembuatan cokelat dan produk cokelat.

Kebun Cokelat Majapahit memasarkan produk olahan cokelat ke jangkauan yang lebih luas seperti agen penjualan cokelat di Kota Mojokerto maupun luar Kota Mojokerto. Hasil dari pemasaran produk olahan cokelat memberikan banyak keuntungan bagi petani kakao. Hal ini juga dapat memperluas jaringan dan meningkatkan visibilitas Kebun Cokelat Majapahit. Semakin terkenal produk dari Kebun Cokelat Majapahit akan semakin banyak *benefit* bagi petani kakao Mulyojati.

2. Membantu perekonomian masyarakat setempat

Kehadiran wisata Kebun Cokelat Majapahit tentunya sangat membantu perekonomian UMKM di sekitar area wisata. Wisata Kebun Cokelat Majapahit berada di desa, namun Kebun Cokelat Majapahit ini tidak dikelola oleh BUMDES tapi dikelola oleh pihak swasta. Meskipun dikelola oleh pihak swasta, Kebun Cokelat Majapahit membantu perputaran roda ekonomi di sekeliling desa Randugenengan seperti pedagang-pedagang kecil di halaman depan loket wisata dan lahan parkir.

“Secara tidak langsung ini menjadi magnet, nah semakin banyak pengunjung, ekonomi dari penjual-penjual ini bisa terbantu” (Wawancara dengan Mas Galuh, 12/04/2024)

Banyak pedagang di sekitaran wisata seperti pedagang cilok, penjual minuman, mainan anak, dan sebagainya. Wisatawan dapat membeli makanan atau minuman disekitaran depan halaman wisata baik sebelum masuk ke wisata maupun setelah berwisata. Hal itu membuat para pedagang merasa senang akan kehadiran wisata Kebun Cokelat Majapahit karena itu bisa menguntungkan mereka. Tidak hanya itu, kebun cokelat Majapahit juga mendistribusikan produk olahan cokelat kepada warung-warung sekitar wisata untuk dijual kepada khalayak umum. Beberapa warung atau tempat penjualan yang mendapatkan titipan dari produk olahan cokelat akan mendapatkan keuntungan jika berhasil terjual semua hasil olahan cokelat majapahit tersebut. Wisata Kebun Cokelat Majapahit memberikan manfaat kepada para penjual atau UMKM setempat berupa keuntungan penjualan.

3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Kebun Cokelat Majapahit memiliki strategi yang cerdas untuk memperkuat hubungan dengan komunitas lokal dan meningkatkan dampak positif wisata terhadap ekonomi lokal dengan cara memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar wisata. Wisata Kebun Cokelat Majapahit sangat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di sekitar wisata, seperti toko cinderamata lokal, warung makan, dan pedagang-pedagang kecil. Hal ini dapat menciptakan lebih banyak peluang bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam ekonomi pariwisata.

“Kebanyakan pekerja disini diambil dari lulusan desa sini”(Wawancara dengan Mas Jaini selaku staf pabrik, 14/12/2023)

Kebun Cokelat Majapahit memberikan lowongan pekerjaan dan peluang karir kepada penduduk lokal. Mulai dari petani kakao yang berasal dari dusun Mulyojati, pemandu wisata, staf di pabrik cokelat majapahit, atau karyawan yang lainnya. Semua itu diambil dari warga setempat wisata Kebun Cokelat Majapahit di Desa Randugenengan, Kabupaten Mojokerto. Dampak positif memanfaatkan warga setempat adalah mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Simpulan

Kebun Cokelat Majapahit adalah salah satu wisata dengan bertemakan edukasi kakao di Kabupaten Mojokerto. Kebun Cokelat Majapahit dikelola oleh petani kakao lokal mulojati. Berawal dari keresahan para petani yang selalu gagal dalam menanam tebu dan tembakau, sehingga munculah ide untuk menanam tanaman kakao. Hasil panen yang pesat dari kakao, para petani kakao mulyojati memiliki inisiatif untuk mendirikan wisata dengan konsep edukasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa wisata Kebun Cokelat Majapahit memiliki berbagai daya tarik wisata edukasi yang pantas ditawarkan oleh wisatawan. Daya tarik wisata edkasi di wisata Kebun Cokelat Majapahit yaitu penanaman tanaman kakao, mencicipi buah kakao, dan melihat secara langsung proses pengolahan cokelat di bagian industri cokelat yaitu pabrik cokelat majapahit. Hal tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Kebun Cokelat Majapahit. Dengan menggabungkan antara daya tarik wisata edukasi, pariwisata berkelanjutan, dan analisis aspek 3A mampu membuat wisata Kebun Cokelat Majapahit semakin berkembang dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah Mojokerto.

Saran

Peneliti memiliki batasan dalam pembahasan yang dikaji dan belum bisa membahas topik lainnya. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun pihak pengelola wisata Kebun Cokelat Majaoahit adalah mampu mengembangkan lebih luas lagi wisata Kebun Cokelat Majapahit dengan membangun konsep CBT (Community Bassed Tourism). Hal ini diperlukan karena lokasi wisata Kebun Cokelat Majapahit terletak di desa yang memiliki banyak partisipasi dari masyarakat.

Saran yang lainnya untuk pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto adalah memberikan dana bantuan daerah dan tetap mendukung wisata Kebun Cokelat Majapahit sehingga dapat berkelanjutan dari wisata ini akan tetap terjaga. Mengingat hal nya wisata Kebun Cokelat Majapahit dikelola oleh pihak swasta bukan dari BUMDES.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya tarik Morotai sebagai destinasi wisata sejarah dan bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 25-46.
- Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2018). Potensi makanan tradisional kue kolombeng sebagai daya tarik wisata di daerah istimewa yogyakarta. *Home Economics Journal*, 2(2), 40-47.
- Barus SIP, Pindi P, Yunus A. (2013). Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Manajemen Hutan Tropika*. Vol 2 (No2).

- Brahmanto, E., Musafa, M., & Suryana, S. (2018). Upaya mewujudkan wisata edukasi di kampung tulip Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159-175.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow Effect of Location , Perception of Prices and Tourism Attraction on the Decision To Visit Travelers At Lake Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4)
- Makarim, I. M., & M Baiquni, M. B. (2016). Pengelolaan agrowisata berbasis masyarakat di desa sidomulyo, kota batu. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1).
- Noris, H. (2019). Eduwisata Pertanian di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. Skripsi. lib.unnes.ac.id.
- Nurhasanah, Erianto, Kartikawati SM. (2018). Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Hutan Mangrove Desa Malikian Kabupaten Mompawah. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 6 (4): 826 – 836.
- Palit, I. G., & Rumagit, G. A. (2017). Strategi pengembangan kawasan agrowisata Rurukan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 21-34.
- Peraturan Menteri No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Pratiwi, S. (2016). Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalm Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo. *Publika*, 4(11).
- Putra, T. (2019). Daya Tarik Kota Lama Sebagai Objek Wisata Edukasi Di Kota Padang.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592-605.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Wardana, L. A., Salsabila, B. M. A., Setiawan, M. A. R., Nazri, M., Hidayah, N., Rohmadona, R., ... & Pratiwi, W. I. (2022). Pemanfaatan Taman Edukasi Sebagai Area Eduwisata Desa Padamara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 300-304.
- Zulharman, Z., & Noeryoko, M. (2022). Identifikasi Potensi Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata Air Terjun Kanduru di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), 194-198.